

## **Pengembangan Limbah Botol Plastik Untuk Aksesoris Make Up Karakter Luka Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Tata Kecantikan**

**Novia Restu Windayan<sup>1</sup>, Maspiyah<sup>2</sup>, Biyan Yesi Wilujeng<sup>3</sup>**  
Universitas Negeri Surabaya<sup>1</sup>

Email korespondensi: [noviawindayani@unesa.ac.id](mailto:noviawindayani@unesa.ac.id), [maspiyah@unesa.ac.id](mailto:maspiyah@unesa.ac.id),  
[biyanyesi@unesa.ac.id](mailto:biyanyesi@unesa.ac.id)

### **Abstract**

*Learning in vocational school with a variety of subjects, one of which is character makeup is divided into two types, namely two-dimensional character makeup and three-dimensional character makeup. Two-dimensional character makeup is a makeup that can only be seen from the front, while the three-dimensional character makeup results can be seen from the front, side or top. In character makeup, plastic bottle waste can be recycled into various accessories, such as dentures, prosthetic eyes, and prosthetic fingers commonly applied with latex glue used in making wounds on character makeup. These accessories can be made by pour printing technique, namely by pouring melted plastic liquid into the mold that has been made and then colored. The purpose of the study is to know the validity of character makeup accessories from PET / PETE bottle waste materials and find out the feasibility of character makeup accessories by using PET / PETE bottle waste. Experimental research methods, Data retrieval techniques using sensory test assessment, favorite trial, clinical trial, documentation, observation. Analytical techniques use descriptive percentages. Based on the results of the assessment, the average resulting from sensory tests scored 90.00% finger wound accessories, 68.33% tooth injuries and 90.00% eye injuries were categorized as very feasible, fondness tests on eye wounds 75.56%, finger wounds 75.00%, dental wounds 71.02% with the category of very worthy. Conclusions: Based on the results of sensory tests, fondness tests, that accessories make up wound characters using PET bottle waste are declared feasible.*

**Keywords:** *development; plastic bottle waste; character makeup*

### **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran make up karakter luka merupakan salah satu kurikulum yang ada dalam SMK bidang Tata Kecantikan, kreatifitas setiap siswa menunjang dalam hasil make up karakter luka yang telah didesain. Salah satu aksesoris yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran make up karakter luka, dengan adanya memanfaatkan limbah botol PET. Metode pembelajaran ini juga menuntut guru pengampu selalu berkreasi sehingga siswa akan lebih kreatif dengan hasil-hasil yang akan dibuatnya.

Salah satu botol PET ini dengan bentuk yang kuat, tinggi dan bening ini dapat bermanfaat untuk bidang tata kecantikan terutama di make up karakter, dengan make up yang didominasi merubah karakter seseorang dalam berperan disebuah teater ataupun film menjadikan make up karakter ini membutuhkan berbagai macam kreasi aksesoris dalam menunjang karakter dalam setiap perannya. Peneliti melakukan observasi bahwa limbah botol PET/PETE banyak sekali tidak digunakan kembali dan menjadikan limbah tidak bermanfaat sedangkan masih dapat didaur ulang dengan macam-macam kajian yang ada, salah satunya sebagai aksesoris make up karakter dengan bentuk botol PET/PETE ini yang dapat diisi produk dalam keadaan panas untuk membentuk sesuatu dalam produk tersebut.

Make up karakter merupakan suatu tata rias yang diterapkan dengan tujuan mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang akan diperankan (Panningkiran, 2013:11). Tata rias karakter dibagi menjadi dua jenis yaitu tata rias karakter dua dimensi dan tata rias karakter tiga dimensi. Tata rias karakter

dua dimensi adalah suatu tata rias yang hasilnya hanya bisa dilihat dari bagian depan saja, sedangkan tata rias karakter tiga dimensi hasilnya dapat dilihat dari depan, samping atau atas.

Pada penerapan untuk pagelaran ini maka diharapkan pengembangan yang ada sudah sempurna. Pengembangan yang akan dilakukan adalah memilih permainan warna yang akan dikenakan oleh Jin sesuai dengan watak yang diperankan. Salah satu pengembangannya ialah agar Jin tidak menggunakan topi, melainkan tampil dengan rambut yang hanya ada pada bagian atas (menggunakan bantuan silikon). Latar belakang yang dapat disesuaikan antara lain adalah tempat, zaman menurut sejarah, aliran kesenian, dan tema/jiwa/karakter dengan atau lakon yang didapat. Konsep inilah yang membuat harus adanya aksesoris dalam make up karakter untuk dapat menunjang peran yang diperankan di layar televisi sesuai dengan alur cerita. Pada make up karakter, limbah botol plastik dapat didaur ulang menjadi macam-macam aksesoris, seperti gigi palsu, mata palsu, dan jari palsu yang biasa diaplikasikan dengan lem lateks digunakan dalam membuat luka pada make up karakter. Aksesoris tersebut dapat dibuat dengan teknik cetak tuang, yaitu dengan menuangkan cairan plastik yang sudah dilelehkan kedalam cetakan yang telah dibuat lalu diberi warna.

Pembelajaran Rias Wajah Khusus merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat di jurusan Tata Kecantikan pada Sekolah Menengah Kejuruan dengan menggunakan kurikulum SKKNI yang sudah terbentuk dalam kompetensi dalam setiap materi di kelas XI. Mata Pelajaran Rias Wajah Khusus memiliki 2 macam materi, yaitu rias fantasi dan rias karakter pada hal ini peneliti mengambil pada rias karakter karena riasan ini mempelajari tentang tragedi dalam riasan dibuat luka sehingga klien seperti memiliki cacat/luka dalam penampilannya. Cacat ini dapat bermacam-macam variasi, seperti luka memar, bekas luka, hidung patah, mata yang abnormal, luka bakar, luka baru dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan menggunakan pengembangan limbah botol plastik akan menumbuhkan rasa kreatif siswa serta mempermudah siswa untuk mempelajari setiap saat dalam proses pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menurut (Sugiyono, 2015) penelitian eksperimen dilakukan di laboratorium dengan kondisi terkontrol sehingga tidak dapat dipengaruhi dari luar. Desain penelitian yang digunakan adalah kategori penelitian *pre-experimental design* dengan menggunakan bentuk rancangan *one group pretest-posttest design* dimana terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Subjek dianggap kelompok perlakuan (X) Memberikan penilaian *Pre-Test* untuk mengukur jumlah kekusaman serta panjang rambut dalam kelompok perlakuan (X). Mempertahankan semua kondisi untuk kelompok perlakuan (X) dalam jangka waktu yang telah ditentukan yaitu 2 kali perlakuan. Memberikan penilaian *Post Test* kepada kelompok perlakuan (X) untuk mengukur variabel terikat. Menghitung rata-rata hasil *test* setelah perlakuan pada kelompok perlakuan (X) tersebut untuk mengetahui efektifitasnya

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang kaitannya dengan pengambilan data dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini dalam aksesoris make up karakter luka.

Obyek dalam penelitian ini adalah limbah botol PET yang dimanfaatkan untuk aksesoris make up karakter luka. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan (Kuesioner/angket). Kuesioner berisikan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada panelis yang bersedia memberikan respon tentang produk aksesoris make up karakter luka yang akan diaplikasikan pada make up karakter. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data uji kelayakan produk aksesoris make up karakter luka yang meliputi uji inderawi, uji kesukaan dari produk aksesoris make up karakter luka, yang berupa limbah botol PET. Instrumen dalam pengambilan data berupa uji inderawi, panelis uji inderawi dalam penelitian ini yaitu terdapat 2 ahli yang terdiri, seorang akademisi dan praktisi.

### 1. Uji Inderawi

Uji inderawi digunakan untuk mengetahui pengaruh mutu masing-masing sampel aksesoris make up karakter luka yang mencakup indikator kerapian, bentuk, warna, bersih, tingkat kelayakan pada aksesoris yang dinilai oleh kedua ahli dengan, serta menggunakan 5 klasifikasi mutu dengan nilai skor tertinggi 4 dan nilai skor terendah 1.

### 2. Uji Kesukaan

Uji kesukaan dalam penelitian ini panelis yang digunakan adalah 30 orang panelis yang merupakan siswa di SMK Negeri 1 Salatiga di wilayah Salatiga Jawa Tengah untuk menilai produk yang telah dibuat oleh peneliti supaya mengetahui tingkat kesukaan terhadap produk aksesoris make up karakter luka hasil eksperimen. Pada pengujian kesukaan ini menggunakan 4 kategori kesukaan meliputi warna, aroma, tekstur, dan kemudahan aplikasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Hasil Penelitian Uji Inderawi

Uji inderawi pada penelitian ini di nilai oleh 2 panelis ahli yaitu ahli 2 akademisi dan praktisi, dengan indikator warna, aroma dan tekstur. Berikut diagram grafik rekapitulasi uji inderawi:



Sumber: (Novia, 2022)

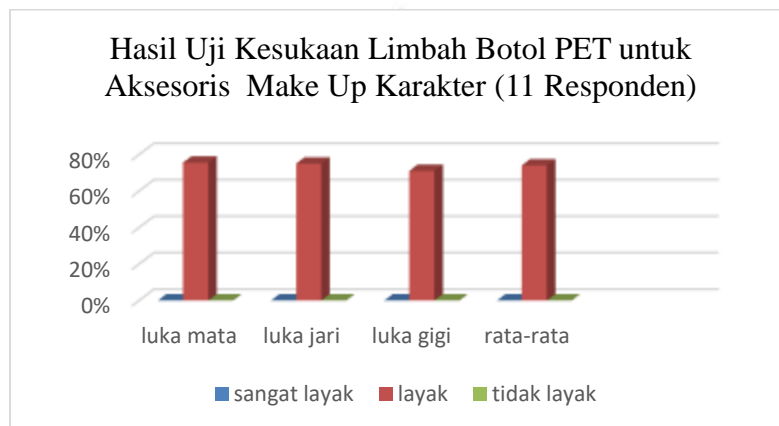
Gambar 1. Diagram Grafik Rakapitulasi Uji Inderawi

Berdasarkan diagram grafik 1, sampel produk aksesoris make up karakter dengan indikator penilaian kerapian, bentuk, warna, bersih, dan tingkat kelayakan dengan memiliki nilai 83,95% yang ber kriteria sangat layak. Hasil analisis uji inderawi terhadap masing-masing sampel aksesoris make up karakter luka diketahui mendapatkan skor yang berbeda namun dalam kriteria yang sama yaitu kriteria “Sangat Layak”.

Indikator penilaian uji inderawi yaitu kerapian, bentuk, warna, bersih, dan tingkat kelayakan. Produk aksesoris make up karakter luka memperoleh kriteria sangat layak dikarenakan limbah botol PET ini sangat sesuai terhadap produk aksesoris make up karakter luka.

## 2) Hasil Penilaian Uji Kesukaan

Uji kesukaan pada penelitian ini di nilai oleh 11 siswa SMK PGRI Kudus yang sekaligus sebagai responden dalam uji klinis. Berikut diagram grafik rekapitulasi uji kesukaan:



Sumber: (Novia, 2022)

Gambar 2. Diagram Grafik Rekapitulasi Uji Kesukaan

Produk aksesoris make up karakter memperoleh persentase yang memiliki presentase rata-rata 74,00% sehingga dalam hal ini kriteria suka. Analisis uji kesukaan menggunakan panelis yang merupakan responden dalam, panelis menilai produk aksesoris make up karakter luka dengan indikator yang dinilai bentuk aksesoris make up karakter luka, warna aksesoris make up karakter luka sesuai tidak, Ukuran volume untuk aksesoris make up karakter limbah plastik PETE sesuai tidak, Kemudahan penggunaan pada klien dalam make up karakter

Hasil analisis uji kesukaan terhadap produk aksesoris make up karakter luka memperoleh hasil dengan kriteria suka dikarenakan bentuk, ukuran serta kemudahan dalam aplikasi ke klien lebih mudah.

## 4. KESIMPULAN

Adanya proses pembuatan aksesoris make up karakter luka dengan menggunakan limbah botol PET/PETE, dengan menghasilkan tiga jenis aksesoris yaitu aksesoris make up karakter luka mata, jari dan gigi. Disini dalam proses pembuatan dengan menggunakan limbah botol PET/PETE yang sudah melakukan berbagai macam pemilihan supaya mendapatkan hasil yang layak, rapi dan kenyamanan serta sesuai dengan standar yang ada pasaran. Besarnya uji kesukaan pada produk aksesoris make up karakter luka mata 75,56% bagi aksesoris make up karakter luka jari 75,00% sedangkan yang memiliki nilai paling rendah aksesoris make up karakter luka gigi 71,02% termasuk kriteria suka. Jadi menyatakan bahwa aksesoris make up karakter luka ini disukai dan layak digunakan di dunia perfilman dengan hasil yang baik.

## REFERENSI

- Agustina, Serly Putri. 2014. *Pembuatan Plastik Biodegradable Menggunakan Pati Dari Umbi Gadung*. Jurusan Teknik Kimia. Politeknik Negeri Sriwijaya
- Azwar, A. 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Doriza, Shinta. 2018. *Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Melalui Pelatihan Wirausaha Produk Aksesoris Bagi Ibu Rumah Tangga*. Jurusan IKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. (Jurnal Sarwahita Volume 11 No. 2)
- Elfianti. 2014. *Perbandingan Pewarna Alami dan Madu Terhadap Hasil Jadi Efek Darah Luka Tiga Dimensi Pada Make Up Karakter*. Pendidikan Tata Rias: Universitas Negeri Surabaya (e- Journal. Volume 03 Nomer 02 Tahun 2014, Edisi Yudisium Periode Juni 2014, hal 1-8)
- Endah, R.A. 2015. *Kreasi dari Limbah Plastik*. Surabaya: Tiara Aksara.
- Kartika, Bambang. 1998. *Pedoman Uji Indrawi Bahan Pangan Pau Pangan dan Gizi*. Yogyakarta: PAU Pangan dan Gizi UGM.
- Kasmir. 2008. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenaddi Media Group: Jakarta
- Jumingan. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Laili, Rahmawati, 2020. *Studi Optimalisasi Karbondioksida Limbah Plastik*. Fakultas Geografi: Universitas Gajah Mada
- Meiliza, Y. 2013. *Usaha Daur Ulang Limbah Plastik di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*
- Mujiyati, K. 2016. *Kelayakan Tepung Kanji dan Tepung Terigu Sebagai Bahan Pengganti Lateks dalam Pembuatan Make Up Karakter*. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik: Universitas Negeri Semarang
- Narwastu, Sarah dan Arita Puspitorini. 2014. *Perbandingan Hasil Jadi Efek Luka Bakar pada Tata Rias Karakter dengan Menggunakan Bahan Kosmetika Lem Bulu Mata dan Gelatin*. *E-Journal Pendidikan Tata Rias* 3 (3): 29-37
- Normala, D. 2017. *Kelayakan Limbah Plastik Aluminium Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Aksesoris Bali*. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik: Universitas Negeri Semarang
- Paningkiran, Halim. 2013. *Make up Karakter untuk Televisi dan Film*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Sukri, Ali. Rias Wajah Karakter. *Seminar Nasional Bosaris II*. Institut Seni Indonesia. Padang Panjang: 4-8 (diperoleh dari <http://prosiding.unesa.ac.id/download/seminar-nasional-boga/266.pdf>) diunduh pada tanggal 1 Januari jam 19.00 WIB.

